

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Perkembangan digital dalam kehidupan semakin mempengaruhi banyak bidang seperti teknologi informasi, ekonomi, pendidikan, sosial, dan budaya. Pendidikan memiliki peranan dalam meningkatkan sumber daya manusia agar lebih berkualitas, untuk itu Madrasah Ibtidaiyah merupakan pendidikan pada usia 7 – 12 tahun sesuai dengan aturan permendikbud. oleh karena itu dalam pelaksanaannya pembelajaran dapat ditujukan untuk memberikan bekal kepada *peserta didik* berupa ilmu, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat berguna bagi dirinya. Penerapan digital dapat memberikan bekal dijadikan sebagai sumber informasi guna membantu proses pembelajaran.

Pembelajaran ialah salah satu bagian dari pendidikan, haikiat pembelajaran ialah suatu proses komunikasi yang timbal balik antara pendidik dan peserta didik sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan (Helaluddin, 2021). Menurut Dalma(2016) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu Kegiatan menyusun huruf menjadi kata atau kalimat untuk disimpulkan oleh orang lain sehingga dapat dipahami. Dalam hal ini, komunikasi yang baik dapat terjadi antara penulis dan pembaca.

Media merupakan perantara penyaluran informasi atau pesan yang dapat merangsang siswa agar memiliki minat atau keinginan untuk belajar. Sedangkan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang berfungsi sebagai penyalur pesan atau informasi yang dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian siswa sehingga proses interaksi komunikasi mengenai pendidikan antara guru dan siswa dapat berlangsung secara efektif (Angely Noviana Ramadani, 2023). Pemanfaatan teknologi dapat diterapkan dalam pembelajaran dengan menggunakan media digital. Media sebagai alat bantu atau sarana dalam pembelajaran untuk menyampaikan suatu materi agar dapat dipahami,

sehingga pemanfaatan digital dapat memberikan proses pembelajaran yang semakin menarik.

Permasalahan yang terjadi lapangan yaitu proses pembelajaran masih belum maksimal. Salah satu permasalahannya adalah seperti media yang digunakan tidak bervariasi dan kurang menggunakan media digital sehingga menimbulkan rasa bosan terhadap *peserta didik*. Hal ini diperoleh hasil dari wawancara dengan *peserta didik*. Selain itu masalah yang terjadi di lapangan *peserta didik* belum bisa menulis imla dengan baik pada penempatan huruf Arab di awal, di tengah dan di akhir. Oleh karena itu untuk memperbaiki pembelajaran yang belum maksimal di sekolah MI Salafiyah penelitian ini dapat memberikan media pembelajaran berbasis digital agar memberikan proses pembelajaran yang menarik dan aktif yang menyesuaikan zaman di era digital dengan meningkatkan kemampuan pada penulisan huruf Arab baik di awal, di tengah, maupun di akhir.

Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan dengan guru mata pelajaran bahasa Arab di Sekolah MI Salafiyah kendala yang terjadi pada proses pembelajaran bahasa Arab yaitu *peserta didik* yang belum menguasai penulisan huruf Arab sambung pada bagian awal, tengah, dan akhir. Oleh karena itu, peneliti akan mengembangkan media *flash card* huruf sambung berbasis digital. Memahami penulisan huruf sambung di awal, di tengah dan di akhir ditingkatkan sekolah dasar menjadi urgensi agar memberikan pemahaman dalam tulisanya diantaranya memberikan keakuratan dalam membaca dan menulis sehingga menjadi penulisan yang baik, rapih, dan benar dengan menghasilkan bacaan yang sesuai dengan kaidah tajwid, pada penulisan Bahasa Arab sesuai kaidahnya kesalahan dalam menyambung huruf dapat menyebabkan perubahan makna atau pelafalan yang tidak sesuai atau berbeda.

Media pembelajaran memiliki peranan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, adanya penggunaan media yang tepat akan membuat proses belajar menjadi lebih efektif, menarik dan bermakna. Adanya media pada proses pembelajaran karena media dapat meningkatkan minat belajar

pada siswa, dapat mempermudah pemahaman, dapat membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, dapat memberikan kemandirian belajar pada siswa, dapat memberikan pembelajaran atau informasi yang bervariasi, dan dapat membantu siswa mengingat materi. Media yang digunakan pada pengembangan penelitian ini ialah media *flash card*, karena media *flash card* menjadi alat bantu yang dapat meningkatkan minat dan perhatian *peserta didik* dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu (Febriyanti:2023) menyatakan kelayakan terhadap media *flash card* maka peneliti tertarik untuk mengembangkan media *flash card* huruf sambung untuk meningkatkan kemampuan menulis arab *imla* di kelas V MI Salafiyah. Perbedaan yang membedakan pada penelitian terdahulu diatas yaitu materi yang digunakan pada penelitian tersebut menggunakan materi perubahan wujud benda sedangkan pada penelitian ini menggunakan materi penempatan huruf arab sambung diawal, tengah, dan akhir.

Pada penelitian ini peneliti ingin memfokuskan pada pengembangan media pembelajaran *flash card* huruf sambung berbasis digital sebagai media pembelajaran bahasa Arab dalam kemampuan menulis *imla* agar memberikan kemudahan pada *peserta didik* dalam kemampuan menulis huruf Arab sambung. Penelitian ini dengan judul “ Pengembangan Media Pembelajaran *Flash Card* Huruf Arab Sambung Berbasis Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Arab di kelas V MI salafiyah” bertujuan untuk menerapkan media pembelajaran digital yang diharapkan *peserta didik* dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf sambung arab dan bermanfaat bagi *peserta didik*.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan identifikasi latar belakang dapat di identifikasikan bahwa :

1. Metode yang digunakan dalam pembelajaram tidak bervariasi
2. Jarang menggunakan media pembelajaran yang menarik perhatian *peserta didik*

3. Peserta didik belum mampu menulis huruf arab sambung di awal, di tengah, dan di akhir

C. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang disebutkan diatas, penelitian ini terbatas pada isu :

1. Penelitian ini akan fokus pada pengembangan media pembelajaran *flash card* berbasis digital
2. Pengembangan *flash card* berbasis digital dengan menggunakan materi huruf Arab sambung
3. Penelitian ini dilakukan dikelas V MI Salafiyah kota Cirebon

D. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka penulis memfokuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi pembelajaran *imla* huruf arab sambung di kelas V MI Salafiyah?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran *flash card* huruf arab sambung berbasis digital di MI Salafiyah?
3. Bagaimana efektifitas media pembelajaran *flash card* huruf arab sambung berbasis digital dalam meningkatkan kemampuan menulis arab di kelas V MI Salafiyah?

E. Tujuan pengembangan

Sesuai dengan rumusan masalah yang ditetapkan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pembelajaran *imla* di kelas V MI Salafiyah
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *flash card* huruf arab sambung di kelas V MI Salafiyah
3. Untuk mengetahui pengaruh peningkatan kemampuan menulis arab *imla* di kelas V MI Salafiyah

F. Manfaat pengembangan

Ada beberapa manfaat dari hasil pengembangan ini yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan referensi bagi para peneliti selanjutnya sehingga dapat menghasilkan media pembelajaran digital yang baru sehingga memberikan pembelajaran yang lebih efektif, aktif, dan lebih baik lagi.

2. Secara praktis

- a. Bagi pendidik

Dengan adanya media ini diharapkan dapat dijadikan referensi media dalam pembelajaran bahasa arab

- b. Bagi peneliti

Dengan adanya pengembangan ini diharapkan dijadikan sebagai pengalaman dan pembelajaran bagi peneliti.

- c. Bagi sekolah

Dengan adanya media ini diharapkan dijadikan sebagai sarana guru dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf sambung arab peserta didik